Abstract

This study examined the relationship between social comparison and body dissatisfaction among female students in the Pharmacy Department at Universitas Bina Mandiri, Gorontalo City. Body dissatisfaction is a significant concern among early adult women, often attributed to the tendency to compare physical appearance with others. A correlational quantitative approach was employed, involving a sample of 75 female students selected through stratified random sampling. The Body Shape Questionnaire (BSQ-34) and the Physical Appearance Comparison Scale-Revised (PACS-R) were utilized as measurement instruments. Results indicated that most respondents fell within the moderate category for both social comparison and body dissatisfaction. The Spearman correlation test revealed a significant positive relationship between social comparison and body dissatisfaction ($r = 0.496$; $p < 0.05$), with a coefficient of determination of 36.8%. These findings suggest that a greater tendency to compare oneself with others is associated with higher levels of body dissatisfaction. The results may inform the development of psychological interventions to promote self-acceptance and enhance the mental well-being of female students.

Keywords: *social comparison; body dissatisfaction; female students; physical appearance comparison; body image*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada mahasiswi jurusan Farmasi Universitas Bina Mandiri Kota Gorontalo. Ketidakpuasan terhadap tubuh (*body dissatisfaction*) menjadi isu yang signifikan di kalangan perempuan dewasa awal, khususnya akibat kecenderungan membandingkan diri secara fisik dengan orang lain (*social comparison*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel sebanyak 75 mahasiswi yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah *Body Shape Questionnaire (BSQ-34)* dan *Physical Appearance Comparison Scale-Revised (PACS-R)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang baik dalam *social comparison* maupun *body dissatisfaction*. Uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *social comparison* dan *body dissatisfaction* ($r = 0,496$; $p < 0,05$), dengan koefisien determinasi sebesar 36,8%. Artinya, semakin tinggi kecenderungan individu membandingkan dirinya dengan orang lain, maka semakin tinggi pula tingkat ketidakpuasan terhadap tubuh. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan intervensi psikologis untuk mendorong penerimaan diri dan meningkatkan kesejahteraan mental mahasiswi.

Kata kunci: *social comparison*, *body dissatisfaction*, mahasiswi, perbandingan sosial, citra tubuh.